

## Modul 7

### ETIKA TERHADAP SESAMA MANUSIA

#### Tujuan

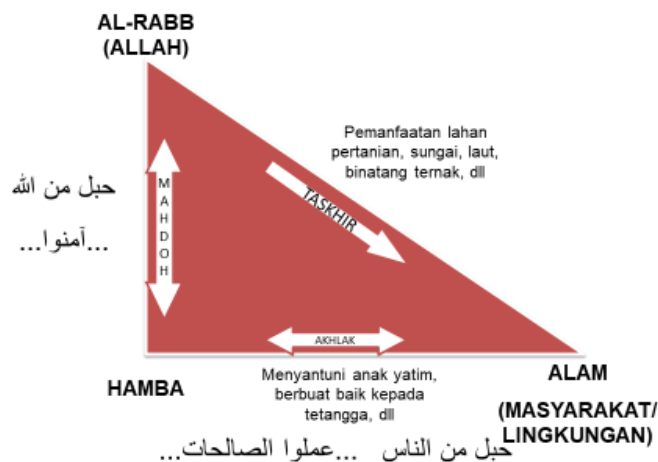
- Peserta mengetahui bahwa dalam menjalani hidup didunia tidak hanya hablu mina Allah SWT tetapi juga hablu mina Nass
- Peserta mengetahui pentingnya etika terhadap sesama
- Peserta mengetahui bahwa segala perbuatan yang kita lakukan kepada sesama manusia pada hakekatnya untuk diri kita sendiri

#### Pendahuluan

Pada dasarnya tipe manusia ada beberapa yaitu 1) Tipe manusia yang memiliki simbol gagal. Gagal di dunia dan di akhirat, 2) Tipe manusia yang memiliki simbol sukses, tetapi tidak memiliki niat ikhlas. Sukses di dunia, tetapi gagal di akhirat dan 3) Tipe manusia yang memiliki simbol sukses dan didasari oleh niat yang ikhlas. Sukses di dunia dan di akhirat.

Dalam kehidupan didunia ini tidak terlepas dari hubungan segitiga antara Al-Rabb, hamba dan alam. Hubungan antara Al rabb dengan hamba termaktub dalam QS Al Baqorah ayat 43. Antara Hamba dengan alam (masyarakat dan lingkungan) termaktub dalam QS Al Ma'un ayat 4-7 dan hubungan antara Al-Rabb dengan alam termaktub dalam QS Luqman ayat 20. Ketiga hubungan segitiga tersebut adalah bagian dari skema ibadah seperti pada bagan dibawah ini

#### SKEMA IBADAH



Dalam menjalankan hidup di dunia ini dari waktu ke waktu semua manusia menginginkan kesuksesan. Kesuksesan adalah impian bagi setiap orang. Namun setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang kesuksesan. Ada yang mengartikan kesuksesan dengan banyaknya harta, karir yang cemerlang, pendidikan yang tinggi, dll. Perbedaan persepsi itu mengantarkan

para pencari kesuksesan pada titian jalan yang berbeda pula untuk menjemputnya. Menariknya, Allah *Ta'ala* yang telah menciptakan manusia dan pola pikirnya, membuat sebuah pakem tentang arti kesuksesan hakiki, kesuksesan dalam kehidupan dunia dan akhirat, dan kesuksesan yang jauh dari kata rugi dan kegagalan. Jalan kesuksesan itu telah Allah firmankan dalam satu surat di dalam Alquran, yaitu surat al-Ashr. Dalam surat al ashr Inilah arti sebuah kesuksesan yang hakiki yang diajarkan oleh Allah *Ta'ala*, yaitu dalam ayat ke 3 ada 4 hal yaitu beriman dan mengerjakan amal shaleh serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Adapun kesuksesan yang dipahami dengan harta, karir, pendidikan, status sosial, atau hal-hal yang sifatnya duniawi lainnya adalah kesuksesan yang fana

### Pentingnya Akhlak Kepada Sesama Manusia

1. Berkata baik kepada manusia.

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

*“Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakan salat dan tunaikanlah zakat.”*  
(QS. Al-Baqarah: 83).

2. Tidak boleh sombong terhadap sesama manusia

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَجُورٍ

*“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”* (QS. Luqman:18)

3. Tidak boleh tamak dan kasar dengan sesama manusia

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ قَالُوا بَلَىٰ قَالِ كُلُّ عُنُقٍ جَوَاطِئِ مُسْتَكِّ

*“Maukah kamu aku beritahu tentang penduduk neraka? Mereka semua adalah orang-orang keras lagi kasar, tamak lagi rakus, dan takabbur(sombong).”* (HR. Bukhari no. 4918 dan Muslim no. 2853).

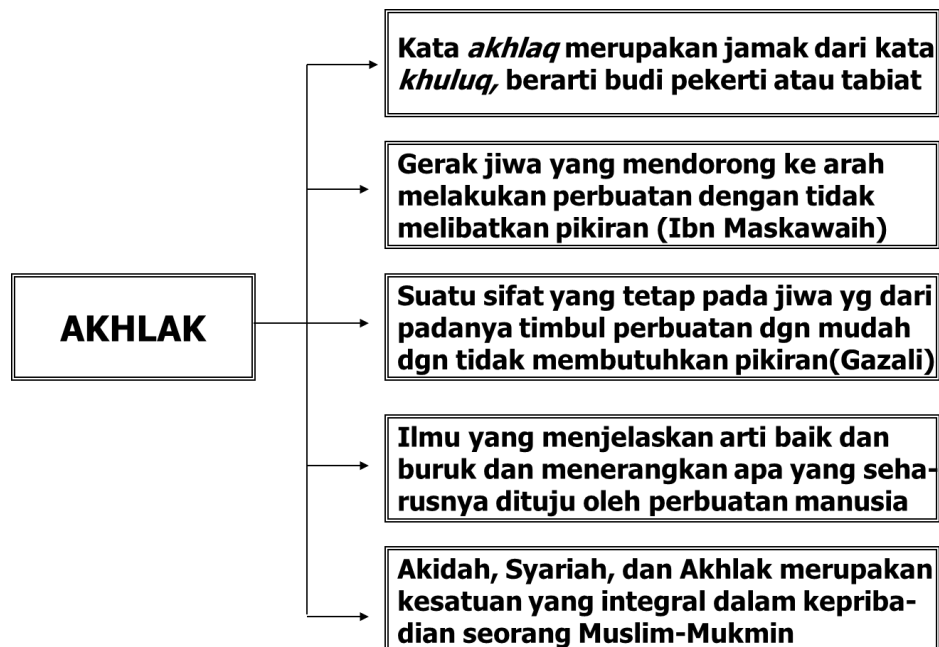
4. Berbuat dzalim kepada sesama manusia akan bangkut kelak di akherat

*“Sesungguhnya umatku yang bangkrut adalah orang yang pada hari kiamat datang dengan shalat, puasa, dan zakat, tetapi ia selalu mencaci-maki, menuduh, dan makan harta orang lain serta membunuh dan menyakiti orang lain. Setelah itu, pahalanya diambil untuk diberikan kepada setiap orang dari mereka hingga pahalanya habis, sementara tuntutan mereka banyak yang belum terpenuhi. Selanjutnya, sebagian dosa*

*dari setiap orang dari mereka diambil untuk dibebankan kepada orang tersebut, hingga akhirnya ia dilemparkan ke neraka.” (HR Muslim)*

5. Hablu mina Allah baik tetapi Hablu mina nass jelek maka akan rugi di akherat  
*“Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu berkata, seseorang bertanya, “Wahai Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassalam, ada seorang wanita yg rajin shalat malam dan shiyam sunnah, tetapi tetangganya tersiksa karena lisannya.” maka beliau Shalallahu ‘Alaihi Wassalam bersabda, “Dia tidak memiliki kebaikan sama sekali. Dia akan masuk neraka.”*
  
6. Setiap muslim ada saudara  
*Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain” (QS Al Hujurat : 12)*  
*“Setiap muslim itu saudara bagi muslim yang lain. Dia tidak akan menzhaliminya, menghinakannya, dan tidak pula meremehkannya. Keburukan seseorang itu diukur dari sejauh mana dia meremehkan saudaranya” (HR.Muslim)*

### **Pengertian Etika / Akhlak**



Akhlak Seorang Muslim

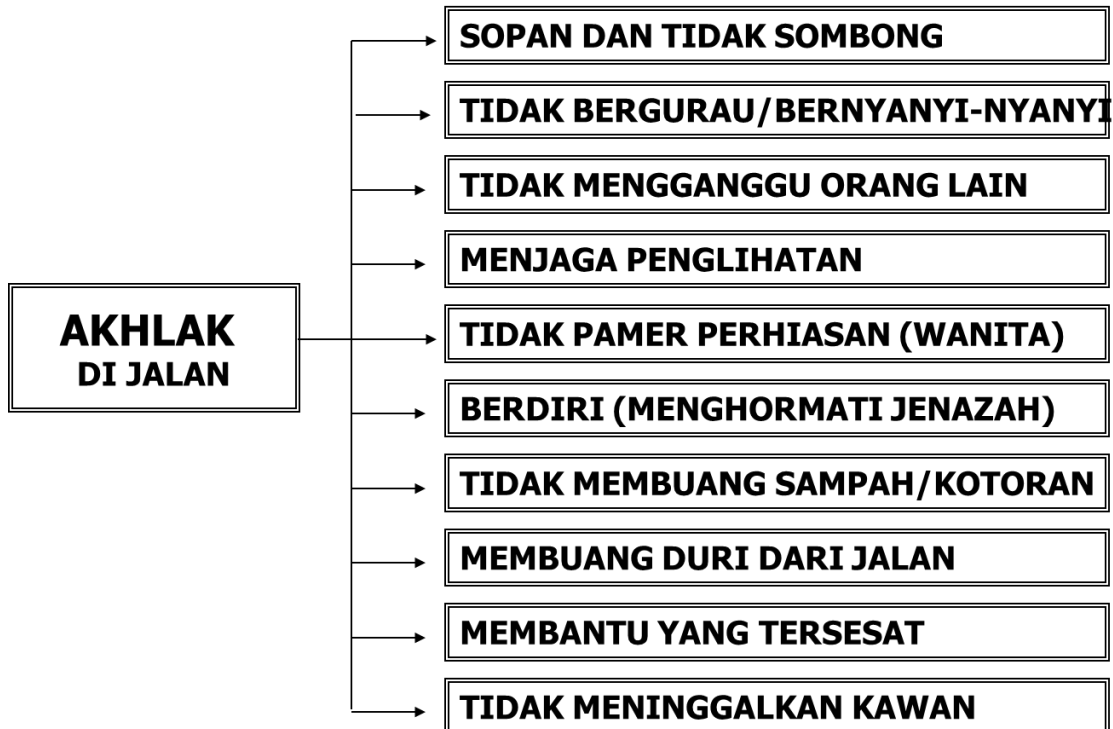




**Ahlak Seorang Muslim dalam Pertemuan**



Akhlak Seorang Muslim di Jalan



Beberapa Contoh Etika Sesama Muslim

1. Ucapkan Assalamulaikum.....

*“Apabila kamu diberi salam dengan ucapan salam, maka balaslah salam tersebut dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa).”* (QS. An-Nisa’ : 86)

*“Tidaklah dua orang Muslim kemudian keduanya berjabat tangan, melainkan keduanya diampuni sebelum keduanya berpisah.”* (Diriwayatkan Abu Daud, Ibnu Majah, dan At-Tirmidzi)

2. Tidak boleh berbohong

Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari Kiamat, berkatalah yang baik atau diam." (HR. Bukhari dan Muslim)

Imam Ghazali : bahaya lisan jika tidak benar ini akan berakibat tidak saja di dunia, tetapi juga di akhirat. Sekali berbohong di dunia orang tidak akan memercayainya lagi dan

Allah sangat murka terhadap orang yang mengatakan apa yang tidak dilakukannya. (QS. Ash-Shaf:2-3)

3. Rendah hati dan tidak Sombong

*“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”* (QS. Luqman : 18)

*“Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku agar kalian tawadlu, hingga salah seorang dan kalian tidak sombong terhadap yang lain.”* (Diriwayatkan Abu Daud dan Ibnu Majah. Hadits ini shahih)

4. Tidak mengunjing, menghina dll

*“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kalian menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.”* (QS. Al-Hujuraat : 12)

*“Tinggalkan oleh kalian buruk sangka, karena buruk sangka adalah perkataan yang paling dusta.”* (Diriwayatkan Al-Bukhari)

5. Bersin

Jika ia bersin dan membaca “alhamdulillah”, maka ia mendoakannya dengan berkata, “yarmukallahu” (mudah-mudahan Allah merahmatimu), kemudian orang yang bersin berkata, “yaghfirullahu lii wa laka” (semoga Allah memberi ampunan kepadaku dan kepadamu, atau ia berkata, “yahdikumallahu wa yushlihu baalakum” (semoga Allah memberi petunjuk kepadamu, dan memperbaiki hatimu)

6. Menjenguk dan berdoa untuk orang sakit

7. Merawat jenazah

“Hak seorang Muslim atas Muslim lainnya adalah 5 (lima) : Menjawab salamnya, menjenguk orang sakit, mengantar jenazahnya, memenuhi undangan, dan mendoakan orang yang bersin.” (Muttafaq Alaih)

8. Menolong dan tidak menelantarkan

“Orang Muslim adalah saudara Muslim lainnya. ia tidak boleh menzhaliminya, tidak boleh menelantarkannya, dan tidak boleh menghinanya.” (Diriwayatkan Muslim)

“Barangsiapa melindungi kehormatan saudaranya, maka Allah melindungi wajahnya dari neraka pada hari kiamat.”

9. Tidak menimpahkan keburukan kepada orang lain

“Seorang Muslim atas Muslim lainnya haram darahnya, hartanya, dan kehormatannya.” (Diriwayatkan Muslim)

“Orang Muslim tidak halal menakut-nakuti orang Muslim lainnya.” (Diriwayatkan Ahmad dan Abu Daud)

10. Tidak membuat tipu daya

*“Dan orang-orang yang menyakiti laki-laki Mukmin dan wanita Mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.”* (QS. Al-Ahzab : 58)

*“Dan barangsiapa mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.”* (QS. An-Nisa' : 112)

11. Pemaaf

*“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.”* (QS. Al-A'raaf : 199)

*“Maka barangsiapa mendapat suatu pemaafan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi maaf) membayar (diat) kepada yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula).”* (QS. Al-Baqarah : 178)

*“Maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah.”* (QS. Asy-Syura : 40)

*“Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kalian tidak ingin Allah mengampuni kalian ?”* (QS. An-Nuur : 22)

“Allah tidak menambahkan pada orang yang memaafkan, melainkan kemuliaannya.” (Diriwayatkan Muslim)

“Hendaklah engkau memaafkan orang yang menzhalimimu.”

12. Menganggap orang lain seperti diri sendiri



“Barangsiapa ingin dijauhkan dari neraka dan masuk surga, hendaklah ia mati dalam keadaan bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, dan hendaklah ia menemui manusia dengan membawa sesuatu yang ia sendiri senang jika diberi sesuatu tersebut.” (Diriwayatkan Al-Bukhari)

### 13. Pemaaf dan santun

*“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.”* (QS. Al-A’raaf : 199)

“Bertakwalah kepada Allah di mana saja engkau berada, tindaklanjutilah kesalahan dengan kebaikan niscaya kebaikan tersebut menghapus kesalahan tersebut, dan bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik.” (Diriwayatkan Al-Hakim dan At-Tirmidzi yang meng-*hasan*-kannya)

### Penutup

Dalam alquran beriman dan beramal shaleh merupakan salah satu frase yang paling sering digunakan dalam Alquran, Konsep skema ibadah yang menyatukan 3 hal Allah, Hamba dan masyaratkan/alam sebagaimana dalam QS Al Qoshash 77

*“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu berupa (kebahagiaan) akhirat, dan janganlah kamu melupakan nasibmu di dunia; berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”* (QS. al-Qashash: 77).

Keseimbangan harus kita terapkan dalam kehidupan kita sebagai contoh kita harus beribadah tetapi kita juga harus bekerja untuk memberikan nafkah keluarga dengan konsep amal sholeh tentu semua tindakan kita niatkan untuk ibadah agar waktu tidak terbuang sia-sia “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan?”

Kemudian setelah amalan itu benar sesuai dengan contoh Nabi dan Rasul. Allah hanya menerima amalan yang hanya dikerjakan ikhlas karena-Nya. Bukan berharap pujian dan sanjungan. Bukan berharap kemuliaan dan kedudukan. Allah Ta’ala berfirman,

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan ikhlas (memurnikan) ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus...” (QS. Al-Bayyinah: 5)

“Barang siapa yang mengerjakan amal yang shalih maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu menganiaya hamba-hamba-Nya,” (Fushshilat: 46).

Sesungguhnya apapun yang kita lakukan di dunia ini akan kembali kepada diri kita sendiri. Ketika kita melakukan hal yang buruk, maka sudah dapat dipastikan bahwa keburukan itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Sebaliknya, jika kita melakukan hal-hal yang baik, maka kebaikan itu akan berimbas kepada diri kita sendiri pula. Apa-apa yang kita lakukan di dunia ini kitalah yang akan merasakannya. Maka perhatikanlah apa yang telah kita buat hari ini. Karena setiap apa yang kita lakukan akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

### **Bahan Diskusi**

1. Bagaimana etika kita dalam menggunakan lift di kampus
2. Jika ada teman kita berbuat salah kepada kita apa sikap yang harus kita berikan